

## **DAFTAR PUSTAKA**

1. Kemenkes RI. Permenkes Nomor 2 Tahun 2020 tentang Standar Antropometri Anak. 2020;2507(February):1–9.
2. Kemenkes. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2023. Jakarta: BPPSDMK KEMENKES RI; 2023.
3. Parti. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Dengan Status Gizi Bayi Usia 6-12 Bulan. J Ilm Bidan. 2019;IV(2):24–9.
4. Syeda B, Agho K, Wilson L, Maheshwari GK, Raza MQ. Relationship between breastfeeding duration and undernutrition conditions among children aged 0–3 Years in Pakistan. Int J Pediatr Adolesc Med. 2021;8(1):10–7.
5. Samuel A, Umboh J, Kapantow NH, Musa EC, Studi P, Kesehatan I, et al. Hubungan antara Pemberian ASI Eksklusif dengan Status Gizi Balita Usia 36-59 bulan di Puskesmas Girian Weru Bitung. JPAI J Peremp .... 2023;4(2):89–99.
6. Ahmed R, Ejeta Chibsa S, Hussen MA, Bayisa K, Tefera Kefeni B, Gezimu W, et al. Undernutrition among exclusive breastfeeding mothers and its associated factors in Southwest Ethiopia: A community-based study. Women’s Heal. 2024;20.
7. WHO. WHO Reports 2020. 2020;21(1):1–9.
8. Kemenkes. Laporan Riset Kesehatan Dasar (Riskedas) 2018. 2018.
9. Dinas Kesehatan DIY. Profil Kesehatan DI Yogyakarta Tahun 2022. 2023;
10. Dinas Kesehatan Kabupaten Gunungkidul. Profil Kesehatan Kabupaten Gunungkidul Tahun 2023. 2024;
11. Kepala Puskesmas Ponjong II. Profil Kesehatan Puskesmas Ponjong II 2023. 2024;
12. Iqbal M, Suarmanto S. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Status Gizi Balita Relationship of Exclusive Breastfeeding with Nutritional Status of Toddlers. Jk Unila. 2020;4(2):97–101.
13. Hamid NA, Hadju V, Dachlan DM, Jafar N, Battung S. Hubungan Pemberian Asi Eksklusif Dengan Status Gizi Baduta Usia 6-24 Bulan Di Desa Timbuseng Kabupaten Gowa. J Gizi Masy Indones J Indones Community Nutr. 2020;9(1):51–62.

14. Wiliyani EN, Baroroh U, Izah N. Hubungan pemberian asi ekslusif dengan status gizi balita umur 6-24 bulan di puskesmas bumijawa tahun 2020. 2020;
15. Latta J, Punuh MI, Malonda NSH, Kesehatan F, Universitas M, Ratulangi S. Hubungan Antara Pemberian Asi Eksklusif dengan Status Gizi Pada Bayi Usia 6-12 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Kolongan Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara. *J Kesmas Univ Sam Ratulangi*. 2017;6(4):1–10.
16. Abdurrahman Al Hakim Sampurna Putra S R, Amadea Dyna Setyaji F. Epidemiological Approach: Relationship Between Exclusive Breastfeeding with Undernutrition Among Children. *J Kedokt Univ Palangka Raya*. 2022;10(1):24–7.
17. Dinkes DIY. Profil Kesehatan DI Yogyakarta Tahun 2023. 2023;
18. Rusmil VK, Prahastuti TO, Luftimas DE, Hafsa T. Exclusive and Non-Exclusive Breastfeeding among Stunted and Normal 6-9 Month-Old-Children in Jatinangor Subdistrict, Indonesia. *Althea Med J*. 2019;6(1):35–41.
19. Andoko A, Novikasari L, Pranajaya AW. Hubungan ASI Tidak Eklusif Terhadap Status Gizi pada Anak Batita di Puskesmas Wonogiri Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara. *Malahayati Nurs J*. 2021;1(1):73–84.
20. Kemenkes RI 2021. Buku Saku Hasil Studi Status Gizi (SSGI) Tingkat Nasional, Provinsi, dan Kabupaten/Kota Tahun 2021. Jakarta: Kemenkes RI 2021; 2021.
21. Desy R . Tami , Burhanuddin Bahar UN. The Relation of Diet , Nutrition Status , and Social Interaction with the Quality of Life for the Elderly in District Tamalanrea. *Progr Stud Ilmu Gizi Fak Kesehat Masy Univ Hasanuddin*. 2020;1–12.
22. Zulmi D. Hubungan Antara Pemberian ASI Eksklusif dengan Status Gizi Balita. *Med (Media Inf Kesehatan)*. 2019;6(1):69–76.
23. Rarastiti. Hubungan Karakteristik Ibu, Frekuensi Kehadiran Anak ke Posyandu, Asupan Energi dan Protein dengan Status Gizi Anak Usia 1-2 Tahun. *J Keperawatan dan Kebidanan*. 2018;
24. Umami W MA. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif. *J Kedokt Diponegoro*. 2020;7(4).
25. Fitri L, Ernita. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dan MP ASI Dini dengan Kejadian Stunting Pada Balita. *J Ilmu Kebidanan*. 2019;8(1):19–24.

26. Purnamasari M, Rahmawati T. Hubungan Pemberian Asi Eksklusif dengan Kejadian Stunting Pada Balita Umur 24-59 Bulan. *J Ilm Kesehat Sandi Husada*. 2021;10(1):290–9.
27. Ade Harshindy N, Budi Raharjo B. Analisis Pelaksanaan Program ASI Eksklusif di Posyandu. *Indones J Public Heal Nutr*. 2022;2(1):60–6.
28. Nuraldimas A, Nuzrina R, Jusat I, Melani V, Dewanti LP. Hubungan Riwayat Pemberian Asi Eksklusif, Asupan Zat Gizi Makro, Riwayat Penyakit Infeksi Dan Status Gizi Bayi Usia 6-11 Bulan Di Desa Kadudampit Pandeglang. *Nutr Diaita*. 2021;13(01):1–6.
29. Suwartini I, Hati FS, Paramashanti BA. Riwayat Asi Eksklusif dan Stunting pada Anak Usia 24-59 Bulan di Kecamatan Pajangan dan Pleret, Kabupaten Bantul. *Media Gizi Pangan Univ Alma Ata*. 2020;27(2).
30. Sampe, A., Toban, R. C., & Madi MA. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting Pada Balita 1-5 Tahun. *J Ilm Kesehat Sandi Husada*. 2020;11(1):8.
31. Wubetie BY, Tsunekawa A, Haregeweyn N, Tsubo M, Nigussie Z, Meshesha TM, et al. Analysis of Malnutrition among Children under Five Years across Contrasting Agroecosystems of Northwest Ethiopia: Application of Structural Equation Modeling. *Nutrients*. 2024;16(8):1–26.
32. prof. Dr.sugiyono. Statistika untuk penelitian. 30th ed. bandung: ALFABETA; 2019.
33. Destarina R. Faktor Risiko Anemia Ibu Hamil Terhadap Panjang Badan Lahir Pendek Di Puskesmas Sentolo 1 Kulon Progo D.I.Yogyakarta. *Gizi Indones*. 2018;41(1):39.
34. Suriani S. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kegemukan Pada Balita di Kelurahan Warnasari Kecamatan Citangkil Kota Cilegon. *Faletehan Heal J*. 2019;6(1):1–10.
35. Jornayvaz RF VP. Low Birth Weight Leads to Obesity, Diabetes and Increased Leptin Levels in Adults: The CoLaus Study. *Cross Mark Cardovascular Diabetol*. 2016;15(73).
36. Yang Z and Huffman SL. Nutrition in Pregnancy and Early Childhood and Associations with Obesity in Developing Countries. *Matern Child Heal Nutr*. 2013;9:105–19.
37. Qiao Y. Joint Association of Birth Weight and Physical Activity/Sedentary Behavior with Obesity in Children ages 9-11 Years. *Obes (Silver Spring)*. 2017;25(6):1091–7.

34. Departemen Gizi dan Kesehatan Masyarakat FKUI. *Gizi dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Raja Grafindo Perkasa; 2015.
35. Notoatmodjo S. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2003.
36. Campbell KJ, Hesketh KD, McNaughton SA, Ball K, McCallum Z, Lynch J, et al. The extended Infant Feeding, Activity and Nutrition Trial (InFANT Extend) Program: a cluster-randomized controlled trial of an early intervention to prevent childhood obesity. *BMC Public Health*. 2016;16:1–10.
37. Paes MV, Ong KK, Lakshman R. Factors influencing obesogenic dietary intake in young children (0–6 years): systematic review of qualitative evidence. *BMJ Open*. 2015;5(9):e007396.
38. Tiraihati ZW. Analisis promosi kesehatan berdasarkan Ottawa Charter di RS Onkologi Surabaya. *J Promkes*. 2018;5(1).
39. Raingruber B. Health education, health promotion, and health: what do these definitions have to do with nursing? *Contemp Health Promot Nurs Pract*. 2014;1–24.
40. Pérez-Escamilla R, Bermúdez O. Early life nutrition disparities: where the problem begins. *Adv Nutr*. 2017;8(5):681–3.
41. Tarabashkina L, Quester P, Crouch R. Food advertising, children's food choices and obesity – interplay of cognitive defences and product evaluation: an experimental study. *Int J Obes*. 2015;39(4):561–8.
42. Pratama RSP, Dasuki MS, Agustina T, Soekiswati S. ASI eksklusif sebagai faktor protektif terhadap kejadian stunting pada balita 24–59 bulan. *J Ilm Kesehat Sandi Husada*. 2022;11(1):262–70.
43. Yusra Y. Analisis kontingensi pemberian ASI eksklusif dengan kejadian gizi kurang. *Variasi*. 2022;14(3).
44. Youwe RF, Dary D, Tampubolon R, Mangalik G. The relationship between exclusive breastfeeding with foods intake and nutritional status of 6-to-12-month-old children. *J Trop Pharm Chem*. 2020;5(2):111–20.
45. Weldearegay HG, Gebrehiwot TG, Abrha MW, Mulugeta A. Overweight and obesity among children under five in Ethiopia: further analysis of 2016 national demographic health survey. *BMC Res Notes*. 2019;12:1–6.
46. World Health Organization. Strengthening WHO preparedness for and response

- to health emergencies: resolution WHA74.7. 74th World Health Assembly; 2021.
47. Green WL, et al. *Health Education Planning: A Diagnostic Approach*. Baltimore: Johns Hopkins Univ; 2010.
  48. Sutan R, Mazlina M, Ahmad N. Determinant of low birth weight infants: a matched case control study. *Open J Prev Med*. 2014;4:91–9.
  49. Jornayvaz RF, Vollenweider P. Low birth weight leads to obesity, diabetes and increased leptin levels in adults: the CoLaus Study. *Cardiovasc Diabetol*. 2016;15:1–8.
  50. Chauhan A, Potdar J. Maternal mental health during pregnancy: a critical review. *Cureus*. 2022;14(10).
  51. Suriani S. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kegemukan pada balita. *Faletehan Health J*. 2019;6(1):1–10.
  52. Triyani S. Kepatuhan konsumsi tablet Fe dalam mencegah anemia gizi besi pada ibu hamil. *J Ilmu Teknol Kesehatan*. 2016;3(2):215–29.
  53. Sartika W. Hubungan status ekonomi dan pendidikan ibu terhadap obesitas anak usia 2–5 tahun. *JOMIS*. 2017;1:41–6.
  54. Surijati KA. Faktor-faktor yang mempengaruhi pola makan siswa sekolah dasar di Kabupaten Banyumas. *Pangan Gizi Kesehat*. 2021;2.
  55. Izhar MD. Hubungan pengetahuan ibu dengan pola asuh makan terhadap status gizi anak. *J Kesmas Jambi*. 2017;1:61–75.
  56. Prayitno A. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta; 2014.
  57. Hidayati NID. The relationship between family income and food security with nutritional status of children under five years in the COVID-19 pandemic era. *Media Gizi Kesmas*. 2023;12(1):359–66.
  58. Funding CDM. *Child care funding & finance in Pennsylvania*. Elsevier BV; 2017.
  59. Folkvord F. Food advertising and eating behavior in children. *Curr Opin Behav Sci*. 2016;9:26–31.
  60. Speiser PW. Consensus statement: childhood obesity. *J Clin Endocrinol Metab*. 2015;90:1871–87.
  61. Darwis RE, Majid R. Analisis determinan yang berhubungan dengan kejadian

- gizi kurang pada balita usia 12–59 bulan. [Disertasi]. Kendari: Universitas Halu Oleo; 2017.
62. Smith DJ, Grodnick S. Family centered positive behavior support interventions in early childhood to prevent obesity. *Child Dev.* 2019. doi:10.1111/cdev.12738.
  63. Diaz J, Appiah J, Askie L, Baller A, Banerjee A, Barkley S, et al. Clinical management living guidance COVID-19. World Health Organization; 2021.
  64. Wiresti RD. Analisis dampak work from home pada anak usia dini di masa pandemi COVID-19. *J Obs J Pendidik Anak Usia Dini.* 2020;5:641.
  65. Balitbang Kemenkes RI. Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS). Jakarta: Kementerian Kesehatan; 2018.
  66. Risva TC, Rahfiludin MZ. Faktor-faktor yang berhubungan dengan upaya pencegahan anemia pada remaja puteri. *J Kesehat Masy.* 2016.
  67. Mattioli AV, et al. Obesity risk during collective quarantine for the COVID-19 epidemic. *Obes Med.* 2020;20.
  68. Huizar MI, et al. The global food syndemic: the impact of food insecurity, malnutrition and obesity on the healthspan amid the COVID-19 pandemic. *Prog Cardiovasc Dis.* 2020.
  69. Huizar MI, et al. “Covibesity,” a new pandemic. *Obes Med.* 2020.
  70. Yuniarti Y, Rusmilawaty R, Tunggal T. Hubungan antara kepatuhan minum tablet Fe dengan kejadian anemia pada remaja putri. *J Publ Kesehat Masy Indones.* 2015;2.
  71. World Health Organization. Guideline: daily iron supplementation in adult women and adolescent girls. Geneva: WHO; 2016.
  72. Lestari ND. Analisis determinan status gizi balita di Yogyakarta. *Mutiara Med.* 2015;15(1):22–9.
  73. UNICEF. Gender Action Plan, 2018-2021.

